

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT GENERASI MUDA MILENIAL DALAM BERUSAHA
DI SEKTOR PERTANIAN DI KECAMATAN SIPORA SELATAN
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh :

**HAMDANI SAOGO
NIRM. 01.1.3.16.0511**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pertanian**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Generasi Muda Milenial Dalam Berusaha di Sektor
Pertanian di Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten
Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat

Nama : Hamdani Saogo

NIRM : 01.1.3.16.0511

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

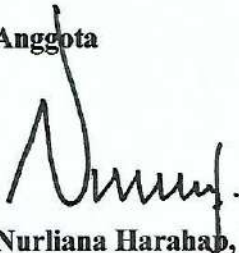
**Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada Tanggal 18 Agustus 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**Tim Penguji,
Ketua**



**Herawaty SP, M.Si
NIP.19590817 198101 2 001**

Anggota



**Nurliana Harahap, SP, M.Si
NIP.19751001 200312 2 001**

Anggota



**Ir. Fahrudin Nasution, MP
NIP.19560712 197603 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Minat Generasi Muda Milenial Dalam Berusaha di,
Sektor Pertanian di Kecamatan Sipora Selatan,
Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera
Barat

Nama : Hamdani Saogo

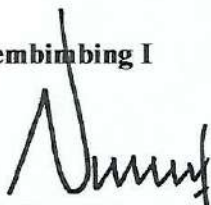
NIRM : 01.1.3.16.0511

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Pembimbing I



Nurliana Harahap, SP, M.Si
NIP.19751001 200312 2 001

Pembimbing II



Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006



Direktur Polbangtan Medan

Dr. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Ujian Akhir : 18 Agustus 2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Hamdani Saogo

NIRM : 01.1.3.16.0511

Tanda Tangan :

Tanggal : 18 Agustus 2020

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

RIWAYAT HIDUP



Hamdani Saogo lahir di Nemnemleleu, 5 September 1997 dari pasangan ayahanda Ater Saogo dengan ibunda Murniati Sababalat dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 07 Nemnemleleu pada tahun 2010. Kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 1 Sipora pada tahun 2013. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 1 Sipora pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian dan mengambil Jurusan Pertanian dengan program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2020 telah menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamdani Saogo

NIRM : 01.1.3.16.0511

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas tugas akhir saya yang berjudul “Minat Generasi Muda Milenial Dalam Berusaha di Sektor Pertanian di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera,” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini POLBANGTAN Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Mentawai

Pada : Agustus 2020

Yang menyatakan,



(Hamdani Saogo)

HALAMAN PERUNTUKAN

“Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.”

(Mazmur 107: 1)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

(Filipi 4:6)

“ Syalom, anai leu' ita !”

Haleluya puji syukur kepada Tuhan kita Yesus Kristus atas berkat dan karunia, kemurahan dan kebaikan yang telah dicurahkan kepada kita semua.

Pertama-tama yang bisa ku ucapkan tak ada kata lain selain mengucapkan “Puji Tuhan” atas karunia Mu ya Tuhan yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran dalam penulisan laporan tugas akhir ini. Sesuai ayat Alkitab yang tertulis pada 1 Korintus 10:13 mengatakan bahwa “Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

Selama menempuh perkuliahan selama empat tahun ini banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang telah saya dapatkan. Makna proses pendewasaan ini sangat terasa dengan meyakini bahwa perjalanan pendewasaan seseorang itu berbeda dan memiliki perjalanannya masing-masing serta memiliki pengalaman yang berbeda pula. Maka dari itu saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Ayah (Ater Saogo), Ibu (Murniati Sababalat), kakakku (Muliani Saogo) serta adikku (Mirjani) serta keluarga besar Tim Mentawai Bar-Bar tanpa doa, bantuan dan restu kalian saya tidak mungkin menjadi seperti ini, terimakasih selalu mensupport apapun yang saya lakukan.

Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada orang terdekat saya yaitu : Abangda Jecki Warman sahabat seperjuangan dimanapun berada, Rika Febrianti, Farisa Nabila, Gema Lentra, BPP Sipora Selatan, Dinas Pertanian Mentawai, Pemerintah Daerah Mentawai, warga dan perangkat serta karang taruna Desa Nemnemleleu, Mara dan Saureinu, kepada Tim Barbar Mentawai yang telah membantu dalam pengerjaan laporan ini tanpa bantuan kalian mungkin saya belum bisa sampai pada tahap ini.

Serta terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing I saya Ibu Nurliana Harahap, SP, M.Si dan Dosen Pembimbing II saya Bapak Mukhlis Yahya, SP, MP serta dosen penguji saya Ibu Herawaty, SP, M.Si, Ibu Nurliana Harahap, SP, M.Si dan Bapak Ir. Fahrudin Nasution, MP untuk ketekunan dan kesabarannya membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih juga kepada keluarga besar Polbangtan Medan yang telah mendidik saya selama empat tahun berada di Polbangtan Medan. Terimakasih telah memberikan proses dan pembelajaran hidup yang bermakna dalam perjalanan saya selama 4 tahun ini, karena ini barulah gerbang awal untuk menghadapi kehidupan yang sebenarnya.

Dan sebagai penutup tak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada keluarga besar Angkatan 2016 yang telah bersama dalam menempuh pendidikan selama empat tahun ini, kalian semua memang orang-orang pilihan yang terkuat, saya bangga bisa menjadi bagian dari kalian semua, bersama-sama mencapai tahap yang lebih maju di kehidupan ini ditengah kondisi yang sedang tidak bersahabat akibat pandemi Covid-19 ini.

Karya ini Kupersembahkan Untuk Kedua Orang Tuaku

“MASURAK BAGATTA”

“Hamdani Saogo”

ABSTRAK

Hamdani Saogo, Nirm 01.1.3.16.0511, Minat Generasi Muda Milenial Dalam Berusaha di Sektor Pertanian di Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat. Tujuan pengkajian ini adalah mengetahui (1) minat generasi muda milenial dalam berusaha di sektor pertanian (2) faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda milenial dalam berusaha di sektor pertanian. Pengkajian penyuluhan ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2020. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linier berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa minat generasi muda milenial dalam berusaha di sektor pertanian sangat tinggi (85%) dengan rincian perasaan senang (87%), perhatian (84%), kesadaran (85%) dan kemauan (85%). Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda milenial dalam berusaha di sektor pertanian di Kecamatan Sipora Selatan adalah tingkat pendidikan dan teknologi, sedangkan faktor yang tidak berpengaruh signifikan adalah tingkat ekonomi, lingkungan dan pengalaman.

Kata Kunci: minat, generasi muda milenial, regresi linear, sektor pertanian

ABSTRACT

Hamdani Saogo, Nirm 01.1.3.16.0511, *Millennial Young Generation's Interest in Doing Business in the Agricultural Sector in South Sipora District, Mentawai Islands Regency, West Sumatra Province. The purpose of this study is to find out (1) the interest of the millennial youth in doing business in the agricultural sector (2) the factors that affect the interests of the millennial youth in doing business in the agricultural sector. This extension assessment was carried out from March to August 2020. The data collection method was carried out using a questionnaire instrument that had been tested for validity and reliability. Methods of data analysis using a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study show that the interest of the millennial youth in doing business in the agricultural sector is very high (85%) with details of feeling happy (87%), attention (84%), awareness (85%) and willingness (85%). The factors that have a significant effect on the interest of the millennial youth in doing business in the agricultural sector in the South Sipora District are the level of education and technology, while the factors that do not have a significant effect are the level of economy, environment and experience.*

Keywords: interest, millennial youth, linear regression, agricultural sector

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **Minat Generasi Muda Milenial Dalam Berusaha di Sektor Pertanian di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat**.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) ini. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Tience E. Pakpahan, SP, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
3. Nurliana Harahap, SP, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I
4. Mukhlis Yahya, SP, MP, selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia Pelaksanaan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
6. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Mentawai, 18 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Kegunaan	4
E. Hipotesis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teoritis.....	6
B. Hasil Pengkajian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	23
III. METODE PELAKSANAAN	24
A. Waktu dan Tempat	24
B. Jenis Pengkajian.....	24
C. Batasan Operasional.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	31
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	40
A. Kondisi Geografis	40
B. Keadaan Penduduk	41
C. Keadaan Pertanian.....	42
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Hasil Pengkajian	44

1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	44
a. Umur	44
b. Jenis Kelamin.....	45
c. Pendidikan.....	45
2. Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian.....	46
a. Minat	46
b. Tingkat Pendidikan	47
c. Tingkat Ekonomi.....	47
d. Lingkungan	48
e. Pengalaman	49
f. Teknologi.....	49
B. Analisis Minat Generasi Muda Milenial Dalam Berusaha di Sektor Pertanian	50
C. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Milenial Dalam Berusaha di Sektor Pertanian	52
1. Hasil Uji Simultan (F).....	53
2. Hasil Uji Parsial	54
a. Tingkat Pendidikan	56
b. Tingkat Ekonomi	58
c. Lingkungan	59
d. Pengalaman	60
e. Teknologi	60
VI. PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
C. Implikasi	64
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Pengukuran Variabel Minat.....	28
2	Jumlah Populasi di Kecamatan Sipora Selatan.....	29
3	Jumlah Sampel di Kecamatan Sipora Selatan	31
4	Uji Validitas Kuesioner Variabel Tingkat Pendidikan	32
5	Uji Validitas Kuesioner Variabel Tingkat Ekonomi	32
6	Uji Validitas Kuesioner Variabel Lingkungan	33
7	Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengalaman.....	33
8	Uji Validitas Kuesioner Variabel Teknologi	34
9	Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat	34
10	Uji Reliabilitas Kuesioner.....	35
11	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Sipora Selatan.....	41
12	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	41
13	Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	42
14	Luas Tanam, Panen dan Produksi.....	43
15	Jumlah Responden Menurut Umur.....	44
16	Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin	45
17	Jumlah Responden Menurut Pendidikan	45
18	Hasil Deskripsi Responden Variabel Minat	46
19	Hasil Deskripsi Responden Variabel Tingkat Pendidikan.....	47
20	Hasil Deskripsi Responden Variabel Tingkat Ekonomi.....	48
21	Hasil Deskripsi Responden Variabel Lingkungan.....	49
22	Hasil Deskripsi Responden Variabel Pengalaman	49
23	Hasil Deskripsi Responden Variabel Teknologi.....	50
24	Tingkat Minat Generasi Muda Milenial	50
25	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda	52
26	Uji Pengaruh Simultan (F).....	53
27	Uji Pengaruh Parsial (T)	54

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	23
2	Garis Kontinum Minat Generasi Muda Milenial	36
3	Gambar Pulau Sipora Selatan	40

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Kuesioner Tugas Akhir.....	69
2	Output Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	74
3	Data Responden.....	81
4	Rekapitulasi Hasil Kuesioner	83
5	Output Regresi Linear Berganda	92

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor Pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting dan strategis dalam pembangunan di Indonesia karena menyerap banyak tenaga kerja dan mampu menopang perekonomian suatu negara, khususnya negara agraris. Pembangunan yang telah dilaksanakan pemerintah saat ini adalah pembangunan sektor pertanian. Badan Pusat Statistik (2015), mencatat bahwa jumlah rumah tangga petani berkurang sebanyak 5 juta dalam kurun waktu 10 tahun dari 2003–2013. Regenerasi dibidang pertanian harus diperhatikan dari sekarang, karena perkembangan usia para petani yang semakin tua, dan sumberdaya manusianya semakin hari semakin berkurang karena faktor usia. Saat ini, pertanian di Indonesia mengalami berbagai permasalahan, diantaranya menganggap pertanian yang kurang menjanjikan untuk memenuhi kesejahteraan hidup, serta kurangnya sumberdaya manusia yang berkualitas, lahan pertanian yang semakin berkurang akibat alih fungsi lahan dan rendahnya minat generasi muda millennial dalam berusaha di sektor pertanian

Selama kurun waktu 2003–2013 komposisi pekerja sektor pertanian berdasarkan usia telah mengalami pergeseran yang mengarah kepada dominasi petani tua dan menurunnya proporsi petani muda di sektor pertanian. Hal yang sama dikemukakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP, 2016), bahwa jumlah tenaga kerja di perdesaan mengalami penurunan. Hal ini diduga karena meningkatnya tenaga kerja yang bermigrasi ke perkotaan. Hamyana, (2017) jumlah tenaga kerja sektor pertanian kelompok umur 25–54 tahun mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, yang mengindikasikan minat generasi muda terhadap sektor pertanian mengalami penurunan. Tenaga kerja sektor pertanian didominasi oleh tingkat pendidikan SD ke bawah, yaitu sebanyak 64%. Hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya produktivitas tenaga kerja pertanian. Pergeseran tenaga kerja dari pertanian ke non-pertanian menjadi indikasi bahwa ada pergeseran selera/preferensi kerja masyarakat pada bidang pertanian. Apabila dicermati dengan distribusi tenaga kerja pertanian khususnya dari segi usia, nampak bahwa

komposisi pekerja pertanian belakangan ini didominasi oleh pekerja yang berusia antara 25 hingga 45 tahun yakni 44,7 % .

Sejak saat ini, generasi muda sekarang kurang meminati atau menekuni pekerjaan di sektor pertanian. Berbagai alasan penyebab kurangnya minat tenaga kerja muda pertanian terutama adalah citra sektor pertanian yang kurang elit dan kurang bisa memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidup yang memadai. Generasi saat ini diperlukan pemuda sebagai penerus atau regenerasi dibidang usaha pertanian agar terciptanya petani muda yang kaya akan ide-ide, gagasan dan inovasi serta dapat menciptakan terobosan-terobosan baru dalam membangun pertanian Indonesia yang lebih baik.

Anak muda yang lahir dan dibesarkan dipedesaan dengan ruang lingkup mata pencahariannya bertani, lebih tertarik dan memilih pekerjaan dikota-kota besar, sehingga banyak warga pedesaan yang memilih tinggal di kota. Bagi pendidikan pun, semakin sedikitnya para lulusan SMA/SMK yang memilih jurusan pertanian sebagai bidang studi yang mereka tekuni dalam bangku perkuliahan. Sangat ironisnya kejadian ini, dimana pertanian adalah sebagai sumber utama kehidupan masyarakat Indonesia, tetapi bidang pertanian makin sedikit diminati, dan lulusan-lulusan dari perguruan tinggi pertanian pun malah banyak memilih dan beralih profesi diluar pertanian seperti, perindustrian, perbankan, manajemen perkantoran dan sebagainya.

Menurunnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian bukan hanya terjaud di Indonesia, tetapi di Asia, Eropa bahkan menyebar ke seluruh dunia. Faktor yang menyebabkan rendahnya minat generasi muda didunia dalam sektor pertanian sama seperti di Indonesia yang urbanisasi, generasi muda lebih memilih sektor industry dan sebagainya. Seperti kasus yang terjadi di Afrika, hal ini diperkuat dengan referensi jurnal Sumberg (2012), yang berjudul *The Young People And Agriculture Problem In Afrika*, menyatakan bahwa rendahnya minat generasi muda yaitu karena tingginya tingkat urbanisasi, pertumbuhan ekonomi dan kenaikan pendapatan dan ketidaksetaraan, munculnya teknologi baru, faktor pengembangan pasar lokal (misalnya untuk lahan dan tenaga kerja), pelebaran ketersediaan teknologi informasi komunikasi (TIK), populasi pertanian

mengalami penuaan dan produktivitas di Afrika sangat rendah. Dengan masalah yang terjadi minat generasi di Afrika pun menurun drastic dan bahkan sangat sedikit. Sehingga dampak yang ditimbulkan akibat tidak ada yang berprofesi sebagai petani maka Afrika saat ini tergolong Negara yang miskin karena penduduknya kekurangan gizi bahkan anak-anak balita sudah mengalami gizi buruk yang diakibatkan krisis pangan.

Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu daerah kepulauan yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari empat pulau besar, yaitu Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan (BPS Mentawai, 2018). Kecamatan Sipora Selatan memiliki luas wilayah 268,47 km (4,47%) dan ibukota Kecamatannya adalah Sioban. Selain itu masih ada beberapa pulau kecil lainnya yang berpenghuni namun sebagian besar pulau yang lain hanya ditanami pohon kelapa. Daerah Kepulauan Mentawai memiliki potensi alam yang banyak, selain dalam sektor perkebunan, pertanian dan perikanan. Daerah ini memiliki potensi untuk menjadi kawasan wisata. Hasil laut merupakan salah satu potensi yang terus dikembangkan di Kabupaten Kepulauan Mentawai ini terutama ikan kerapu yang laku untuk di ekspor. Meski daerah kepulauan, masyarakat setempat tidak banyak yang berprofesi menjadi nelayan, namun masyarakat lebih dominan berprofesi sebagai petani. Sebagian besar masyarakatnya hidup mereka bergantung dari pengolahan lahan hasil pertanian dan kegiatan mereka.

Faktor mendasar yang menyebabkan penurunan minat para pemuda milenial dalam menekuni kegiatan pertanian menurut Sembara dalam Budiati (2014) adalah ; (1) masyarakat tidak mengenal pertanian, (2) adanya persepsi negative masyarakat terhadap pertanian yang ditunjukkan dengan penurunan citra petani dimasyarakat, dan (3) adanya identifikasi petani dengan kemiskinan dipedesaan. Dampak rendahnya minat generasi muda dalam kegiatan pertanian adalah; (a) hilangnya regenerasi pengelola pertanian dimasa depan, (b) terbatasnya sumber daya yang berkualitas dan tenaga ahli disektor pertanian, (c) ketergantungan petani pada pihak asing ; dan (d) muncul dampak lanjutan yaitu krisis pangan.

Berdasarkan uraian diatas maka sangat perlu dilakukan pengkajian dengan judul **“Minat Generasi Muda Milenial Dalam Berusaha Di Sektor Pertanian diKecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat “**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam pengkajian ini adalah :

1. Seberapa besar minat generasi muda milenial dalam berusaha di sektor pertanian di Kecamatan Sipora Selatan ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda milenial dalam berusaha di sektor pertanian di Kecamatan Sipora Selatan ?

C. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan pengkajian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat generasi muda milenial dalam berusaha disektor pertanian di Kecamatan Sipora Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda milenial dalam berusaha di sektor pertanian di Kecamatan Sipora Selatan.

D. Kegunaan

Manfaat yang ingin dicapai dengan pelaksanaan kegiatan pengkajian tentang minat generasi muda milenial dalam berusaha disektor pertanian di Kecamatan Sipora Selatan adalah :

1. Sebagai salah satu syarat dalam pengambilan gelar sarjana terapan program Diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi penyelenggara penyuluhan untuk kebijakan pengambilan kajian minat generasi muda millennial dalam berusaha di sektor pertaniandi Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai.

E. Hipotesis

Adapun hipotesis dari pengkajian mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. H_1 = Diduga minat generasi muda milenial dalam berusaha disektor pertanian di Kecamatan Sipora Selatan masih rendah .
2. H_2 = Diduga faktor tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, lingkungan, pengalaman dan teknologi mempengaruhi minat generasi muda milenial dalam berusaha di sektor pertanian di Kecamatan Sipora Selatan.